

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dalam penanggulangan DBD di Kelurahan Tawanganom, didapatkan hasil :

1. Motivasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dalam penanggulangan DBD di Kelurahan Tawanganom berasal dari dalam diri individu oleh tokoh masyarakat dan dorongan dari luar oleh tenaga kesehatan. Motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Koordinasi telah dilaksanakan antar lintas sektor, mulai dari sektor kesehatan, keamanan, aparat pemerintah desa/Kelurahan, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat dengan melakukan pertemuan untuk membahas penanggulangan DBD di Kelurahan Tawanganom. Pelaporan kasus dilakukan secara masif dan terarah.
3. Implementasi kebijakan dalam penanggulangan DBD di Kelurahan Tawanganom meliputi kegiatan PSN, pembentukan satu rumah satu jumentik, kerja bakrti warga, pembagian abate, dan *fogging*.
4. Perilaku sehat yang ditunjukkan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat meliputi kesadaran mereka akan gejala DBD karena pengalaman pribadi, serta melakukan tindakan penanggulangan DBD seperti 3M Plus, memberikan bubuk abate di kamar mandi, serta menjaga kebersihan lingkungan rumah

7.2 Saran

1. Diadakan kegiatan peningkatan kapasitas kader dengan pelatihan selain dari Puskesmas/ Dinas Kesehatan dalam satu bulan. Dapat bekerjasama dengan instansi pendidikan kesehatan yang ada di Kabupaten Magetan
2. Meningkatkan kembali kedisiplinan dalam kegiatan pemeriksaan, pencatatan, dan pelaporan oleh jumantik kepada instansi kesehatan dengan rutin satu minggu sekali setiap hari jumat.
3. Rekomendasi untuk masyarakat dalam kegiatan penanggulangan DBD adalah meningkatkan kesadaran dan perilaku dalam PSN secara rutin. Tidak hanya ketika terdapat kejadian DBD baru melaksanakan kegiatan PSN secara teratur, namun lebih kepada sebelum ada kejadian juga melaksanakan kegiatan PSN secara rutin